

## Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Vina Maya Sari<sup>1</sup>, Nегina Kencono Putri<sup>2</sup>, Triani Arofah<sup>3</sup>, Irianing Suparlinah<sup>4</sup>

Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Profesor DR. HR Boenyamin 708, Grendeng, Purwokerto Utara, Indonesia

Email: vina.sari@mhs.unsoed.ac.id<sup>1</sup>, negina.putri@unsoed.ac.id<sup>2</sup>, aniatman@yahoo.com<sup>3</sup>,

irianing.suparlinah@unsoed.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa. (2) menguji pengaruh pengetahuan dasar investasi terhadap minat investasi mahasiswa. (3) menguji pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa. (4) menguji pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang disebar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi&Bisnis dan Fakultas Matematika&Ilmu Pengetahuan Universitas Jenderal Soedirman secara *online*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM) yang diolah dengan menggunakan program AMOS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

**Kata kunci :** Motivasi, Pengetahuan, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi, Minat investasi

### ABSTRACT

*This study aims to (1) examine the effect of investment motivation on student investment interest. (2) examining the effect of basic investment knowledge on student investment interest. (3) examining the effect of minimal capital on student investment interest. (4) examining the effect of technological progress on student investment interest. The number of respondents in this study amounted to 100 respondents. Data were collected using a questionnaire distributed to students of the Faculty of Economics & Business and the Faculty of Mathematics & Science, Jenderal Soedirman University online. This study uses a quantitative method with Structural Equation Model (SEM) analysis techniques processed using the AMOS 26 program. The results showed that investment motivation has a positive effect on student investment interest, basic knowledge of investment has no effect on student investment interest, minimal capital has a positive effect on student investment interest, technological progress has a positive effect on student investment interest*

**Keywords :** Motivation, Knowledge, Minimal Capital, Technological Progress, Investment Interest

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam pembangunan perekonomian nasional. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal pada Juni 2020 tercatat sebesar 2,9 juta, investor reksa dana 2,1 juta, dan investor obligasi 363.976. Jika dilihat dari tahun 2019 terjadi penambahan jumlah investor pasar modal sebesar 500.000. Berdasarkan demografi, investor individu per 30 Juni 2020 dengan usia 30 tahun kebawah mencapai 45,74 persen dengan total aset Rp 11,67 triliun. Hal tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan investor pasar modal Indonesia, namun pertumbuhan ini terbilang lambat dan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia maka hanya sekitar 1% dari 270 juta jiwa yang berinvestasi di pasar modal. Angka ini tentunya menunjukkan jumlah yang sangat kecil. Rendahnya minat investasi ini disebabkan karena edukasi dan sosialisasi mengenai investasi yang belum menjangkau masyarakat secara optimal sehingga pengetahuan investasi serta budaya investasi di masyarakat masih rendah. (Adiguna, 2018). Menurut Nielsen dan Pew Research Center 90% dari generasi milenial dengan usia diatas 18 tahun menggunakan internet dan 85% sudah memiliki smartphone. Namun menurut Junior Sambyanto, Business Development Director Lakuemas dengan adanya kemudahan dalam akses teknologi, kebanyakan dari generasi milenial memegang konsep YOLO yaitu ‘You Only Live Once’ dan mereka lebih tertarik menyisihkan pendapatannya untuk pengalaman atau bersenang-senang dan tidak untuk investasi atau dana darurat. Padahal Wharton Pension Research Council dalam penelitiannya menjelaskan bahwa seharusnya generasi milenial menyisihkan 40% dari penghasilannya untuk masa depan atau investasi agar mereka dapat menikmati standar hidup di masa pensiun yang layak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang. Minat dalam penelitian Pajar (2017) dan Bakhri (2020) dipengaruhi oleh motivasi investasi. Banyak dari masyarakat yang telah mencoba berinvestasi namun tidak sedikit dari mereka yang gagal dan memutuskan untuk berhenti berinvestasi ditengah perjalanannya. Motivasi yang rendah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Pajar, 2017). Rahman dan Gang (2020) menjelaskan bahwa generasi milenial kurang berpartisipasi dalam pasar saham karena kurangnya pengetahuan serta adanya

ketakutan akan kegagalan. Pengetahuan mengenai investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi saham di pasar modal. Marbun (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi maka akan berpengaruh terhadap kecenderungannya untuk berinvestasi.

Oleh karena itu, dalam rangka memotivasi dan memberikan edukasi mengenai investasi kepada masyarakat serta memajukan pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham” yang mengajak masyarakat Indonesia untuk mulai merubah kebiasaan dari *saving society* menjadi *investing society*. Selain itu BEI juga terus menambah jumlah galeri investasi di Indonesia dengan melibatkan sejumlah perguruan tinggi. Universitas Jenderal Soedirman merupakan salah satu Universitas yang telah memiliki galeri investasi BEI yang diresmikan pada 13 November 2019. Dengan diresmikannya Galeri Investasi BEI MNC Sekuritas tersebut diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai investasi di pasar modal khususnya bagi mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dan dapat mendorong para mahasiswa agar tidak hanya memahami teori mengenai investasi tetapi juga dapat mempraktekkannya melalui galeri tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah investor baru dalam kalangan mahasiswa.

Perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Dengan kemajuan teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. Yusuf (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Semakin mudahnya proses pembukaan rekening saham dan akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan mampu memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Faktor berikutnya yang seringkali menjadi kendala bagi mahasiswa ketika akan berinvestasi adalah modal. Dimana sebagian besar dari mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi. Namun saat ini banyak perusahaan sekuritas yang memberikan program khusus berupa penurunan modal awal sebesar Rp 100.000 serta adanya penurunan jumlah saham yaitu 1 lot saham sama dengan 100 lembar saham. Penelitian Pradnyani (2019) menjelaskan bahwa modal minimal investasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dari uraian tersebut

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi”. Adapun tujuan dari penelitian ini menguji pengaruh dari motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa, pengetahuan dasar investasi terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan *theory of planed behavior* atau TPB yang dikembangkan oleh Azjen (1980) dimana teori ini menjelaskan mengenai bagaimana manusia bertindak, serta mengasumsikan bahwa manusia pada hakikatnya berperilaku dengan cara yang sadar dan mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia baik secara implisit maupun eksplisit. Dalam *Theory of Planned Behavior* tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Oleh karena itu niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Begitu pula dengan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan tindakan untuk mencapai keinginan tersebut, seperti mengikuti pelatihan/seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan sampai pada tahap melakukan investasi (Kusmawati dalam Pajar, 2017). Menurut Handoko (2001) motivasi merupakan suatu dorongan untuk mencapai keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu agar keinginannya tersebut dapat terwujud. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut yang menjadikan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya untuk tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan mereka melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang diperoleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan ke dalam memori manusia (Yusuf, 2019). Sedangkan investasi adalah kegiatan menempatkan sejumlah dana yang dimiliki saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar investasi merupakan suatu informasi yang diperoleh mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan dasar investasi meliputi jenis-jenis investasi, jumlah *return* yang akan diperoleh, risiko yang akan dihadapi, dan sistem trading. Pemahaman akan hal ini penting karena akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, sebab pengetahuan merupakan dasar dari pembentukan kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Mahdi et al., 2020). Modal

Minimal merupakan setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali ketika berinvestasi di pasar modal sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo, 2018). Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang perlu untuk dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi (Pajar, 2017). Saat ini perusahaan sekuritas sudah memberikan program untuk memudahkan investor yang akan berinvestasi dengan menurunkan modal minimal untuk pembukaan rekening. Berdasarkan surat keputusan nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, terdapat penurunan modal minimal investasi menjadi sebesar Rp100.000 (Adiguna, 2018) dan calon investor sudah dapat membuka rekening saham di pasar modal.

Dalam penelitian Yusuf, (2019) kemajuan teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Online trading merupakan layanan yang diberikan oleh perusahaan sekuritas sebagai bentuk pengaplikasian kemajuan teknologi untuk mempermudah transaksi jual beli di pasar modal tanpa datang langsung ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya online trading ini informasi mengenai instrumen investasi dapat diakses dengan lebih mudah. Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan yang lebih pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa adanya paksaan (Marbun, 2019). Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang terhadap investasi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan investasi. Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi biasanya ditunjukkan dengan seberapa besar usahanya dalam mencari tahu mengenai jenis investasi, keuntungan, serta kelemahan, bagaimana investasi yang baik dan lain sebagainya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Ekonomi & Bisnis yang sudah mengambil Mata Kuliah Pasar Modal dan mahasiswa Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan. Pengambilan sampel didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan rumus Hair et al (1995), dimana jumlah sampel = jumlah indikator x 5 sampai 10. Karena dalam penelitian ini terdapat 13 indikator, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned}\text{Sampel minimum} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 13 \times 5 \\ &= 65 \text{ Responden}\end{aligned}$$

Penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 100 agar memenuhi syarat dalam penggunaan SEM sehingga sedapat mungkin diperoleh *goodness-of-fit* yang layak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan disebar secara *online* dengan menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, dan analisis SEM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Deskripsi Data Umum Responden*

Data responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, 50 merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi & Bisnis dan 50 lainnya adalah mahasiswa Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 76% dan sisanya sebanyak 24 responden adalah laki-laki. Dilihat dari usia responden, 31% merupakan responden dengan usia 20 tahun, 45% dari total responden merupakan golongan usia 21 tahun dan sisanya sebesar 23% merupakan responden dengan usia 22 tahun.

### *Statistik Deskriptif*

Analisis statistik deskriptif ini menggunakan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan *standard deviasi* atas jawaban responden dari setiap variabel. Variabel motivasi investasi memiliki nilai minimum 2,3 dan nilai maksimum 5,0 dengan nilai rata-rata sebesar 3,926 yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki motivasi investasi yang cukup baik. Variabel pengetahuan dasar investasi memiliki nilai minimum 4,0 dan nilai maksimum 5,0 dengan nilai rata-rata sebesar 4,768. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik. Standar deviasi dari variabel pengetahuan investasi adalah 0,3284. Variabel modal minimal memiliki nilai minimum 3,0 dan nilai maksimum 5,0 dengan nilai rata-rata sebesar 4,415 yang menunjukkan bahwa secara umum responden setuju bahwa modal minimal yang ditetapkan sangat terjangkau. Variabel kemajuan teknologi memiliki nilai minimum 2,3 dan nilai maksimum 5,0 dengan nilai rata-rata sebesar 4,142. Angka ini menunjukkan bahwa responden

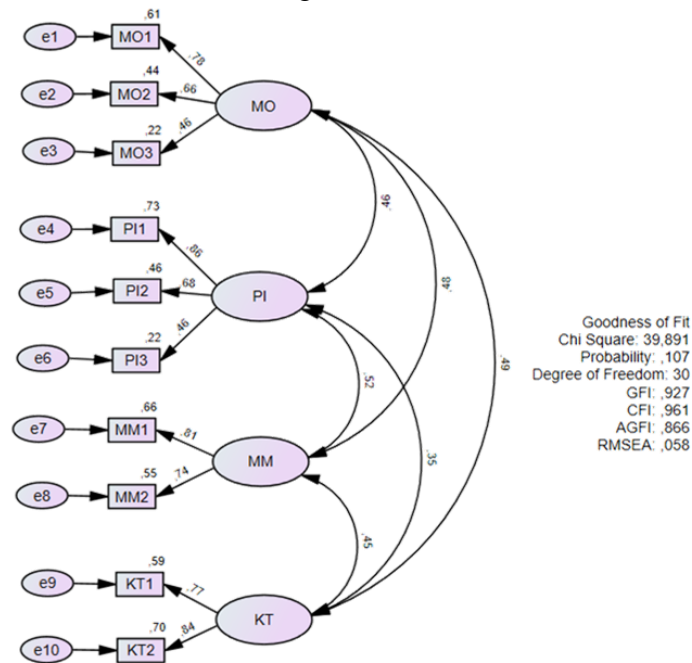
setuju akan adanya fasilitas online trading sebagai bentuk dari kemajuan teknologi. Standar deviasi dari variabel kemajuan teknologi adalah 0,6293. Variabel minat investasi memiliki nilai minimum 3,0 dan nilai maksimum 5,0 dengan nilai rata-rata sebesar 4,350. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki minat investasi yang cukup baik. Masing-masing variabel memiliki nilai rata-rata > standar deviasi menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

### *Statistik Inferensial – Pengujian Sem*

#### *Analisis Faktor Konfirmatori (Confirmatory Factor Analysis)*

Analisis Konfirmatori dilakukan untuk mengkonfirmasi apakah variabel yang digunakan mampu mencerminkan faktor yang dianalisis. Adapun *confirmatory factor analysis* diuraikan dibawah ini.

- Analisis Konfirmatori Variabel Eksogen



Gambar 1. Analisis Konfirmatori Variabel Eksogen

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Analisis Konfirmatori variabel eksogen dilakukan dengan dua uji dasar yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi bobot faktor.

- Uji Kesesuaian Model – *Goodness of Fit Test*

Tabel 1. Hasil Pengujian Kelayakan Variabel Eksogen

<i>Goodness of Fit</i> Indeks	<i>Cut off Value</i>	Hasil	Evaluasi Model
Chi-Square (df = 30)	Kecil (43,77)	39,891	Fit
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,107	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,058	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,927	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,866	Tidak Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,331	Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,961	Fit

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 1 diketahui bahwa nilai Chi Square = 39,891 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,107. Selain itu indeks kelayakan lainnya masih berada dalam rentang nilai yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa model tersebut memenuhi kriteria fit.

- Uji Signifikansi Bobot Faktor

Tabel 2. *Regression Weight* Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Eksogen

Regression Weights		Std Estimate	Estimate	S.E.	C.R.	P
KT1	<--- KT	0,768	1,050	,228	4,596	***
KT2	<--- KT	0,838	1,000			
MO3	<--- MO	0,465	0,656	0,216	3,039	0,002
MO2	<--- MO	0,664	1,000			
MM1	<--- MM	0,814	1,384	0,281	4,921	***
MM2	<--- MM	0,744	1,000			
PI1	<--- PI	0,857	1,011	0,177	5,706	***
MO1	<--- MO	0,780	1,169	0,227	5,146	***
PI2	<--- PI	0,679	1,000			
PI3	<--- PI	0,464	0,646	0,170	3,790	***

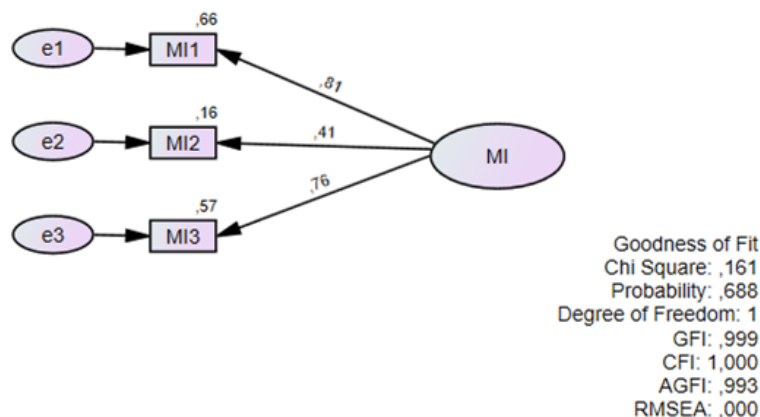
*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian diatas terlihat bahwa indikator dari variabel eksogen memiliki nilai lambda atau faktor *loading*  $\geq 0,40$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dapat secara bersama-sama menjelaskan variabel laten dan masing-masing indikator memiliki nilai CR  $> 1,96$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator tersebut secara signifikan merupakan dimensi dari faktor laten yang dibentuk.



- Konfirmatori Variabel Endogen

Gambar 2. Analisis Konfirmatori Variabel Endogen



Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Analisis konfirmatori variabel endogen dilakukan dengan dua uji dasar yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi bobot faktor.

- Uji Kesesuaian Model – *Goodness of Fit Test*

Tabel 3. Hasil Pengujian Kelayakan Variabel Endogen

Goodness of Fit Indeks	Cut off Value	Hasil	Evaluasi Model
Chi-Square (df = 1)	Kecil (3,84)	0,161	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,688	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,999	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,993	Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	0,078	Fit
CFI	$\geq 0,95$	1,000	Fit

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Chi Square = 0,161 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,688. Selain itu indeks kelayakan lainnya masih berada dalam rentang nilai yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa model tersebut memenuhi kriteria fit.

- Uji Signifikansi Bobot Faktor

Tabel 4. *Regression Weight* Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Endogen

	Std Est	Estimate	S.E.	C.R.	P
MI3 <--- MI	0,758	1,569	0,371	4,224	***
MI2 <--- MI					
MI1 <--- MI	0,814	1,370	0,328	4,180	***

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan diatas terlihat bahwa indikator dari variabel motivasi memiliki nilai lambda atau faktor *loading*  $\geq 0,40$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dapat secara bersama-sama menjelaskan variabel laten minat

investasi dan masing-masing indikator memiliki nilai CR > 1,96 dan tingkat signifikansi <0,05, hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut secara signifikan merupakan dimensi dari faktor laten yang dibentuk.

### *Analisis Full Model*

Analisis hasil pengolahan data pada tahap full model SEM dilakukan sebagai berikut.

- Asumsi SEM
  - Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data FEB

Assessment of normality						
Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
PI3	4,000	5,000	-1,155	-4,714	-,667	-1,361
PI2	4,000	5,000	-,873	-3,563	-1,238	-2,527
MO1	3,000	5,000	-,142	-,578	-,776	-1,585
PI1	4,000	5,000	-1,855	-7,572	1,440	2,940
MM2	3,000	5,000	-,228	-,931	-1,148	-2,342
MI3	3,000	5,000	-,269	-1,099	-,849	-1,733
MM1	3,000	5,000	-,414	-1,688	-,832	-1,698
MO2	2,000	5,000	-,451	-1,839	-,160	-,327
MO3	1,000	5,000	,106	,432	-,501	-1,022
KT2	2,000	5,000	-,547	-2,234	,478	,976
MI2	2,000	5,000	-,690	-2,817	,687	1,403
MI1	3,000	5,000	-,825	-3,367	-,341	-,696
KT1	2,000	5,000	-,390	-1,590	-,154	-,314
Multivariate					11,145	2,822

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai CR untuk multivariate adalah 2,822 > 2,58 hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan Uji Bootstrap. Adapun hasil dari uji bootstrap adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Bootstrap

Iterations	Method 0	Method 1	Method 2
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
4	0	0	0
5	0	0	0
6	0	0	0
7	0	0	0
8	0	0	0
9	0	0	0
10	0	0	0

Iterations	Method 0	Method 1	Method 2
11	0	4	0
12	0	7	0
13	0	9	0
14	0	22	0
15	0	29	0
16	0	28	0
17	0	24	0
18	0	22	0
19	0	55	0
Total	0	200	0

Bollen-Stine Bootstrap (Default model)

The model fit better in 164 bootstrap samples.  
 It fit about equally well in 0 bootstrap samples.  
 It fit worse or failed to fit in 36 bootstrap samples.  
 Testing the null hypothesis that the model is correct,  
 Bollen-Stine bootstrap  $p = ,184$

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel hasil uji bootstrap diatas, diperoleh nilai normalitas multivariate dari 2,822 menjadi  $0,184 \leq 2.58$ . Sehingga dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya

- Evaluasi Outlier

Outlier merupakan observasi atau data dengan karakteristik yang unik dan terlihat sangat berbeda dari data lainnya dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim. Analisis outlier multivariate diuji dengan menggunakan statistik Chi square terhadap nilai *Mahalanobis Distance* pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,001$  adalah  $\chi^2(13, 0.001) = 34,53$  (berdasarkan tabel distribusi  $\chi^2$ ) sedangkan dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai *Mahalanobis Distance* maksimal adalah 33,37 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *multivariate outliers*.

- Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Validitas FEB

Regression Weights	Estimate	S.E.	C.R.	P
KT1 <--- KT	1,000			
MI1 <--- MI	0,757	0,104	7,265	***
MI2 <--- MI	0,422	0,113	7,265	***
KT2 <--- KT	0,996	0,152	6,569	
MO3 <--- MO	0,620	0,202	3,077	0,002
MO2 <--- MO	0,919	0,169	5,438	***
MM1 <--- MM	1,176	0,215	5,460	***
MI3 <--- MI	1,000			

Regression Weights			Estimate	S.E.	C.R.	P
MM2	<---	MM	1,000			
PI1	<---	PI	1,000	0,178	5,610	***
MO1	<---	MO	1,000			
PI2	<---	PI	1,000			
PI3	<---	PI	0,645	0,162	3,3981	***

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai CR > 1,96 dan Probability (P) < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas dalam SEM diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Ferdinand, 2002:62):

$$\text{Construct reliability} = \frac{(\sum \text{std loading})^2}{(\sum \text{std loading})^2 + \sum \text{error}}$$

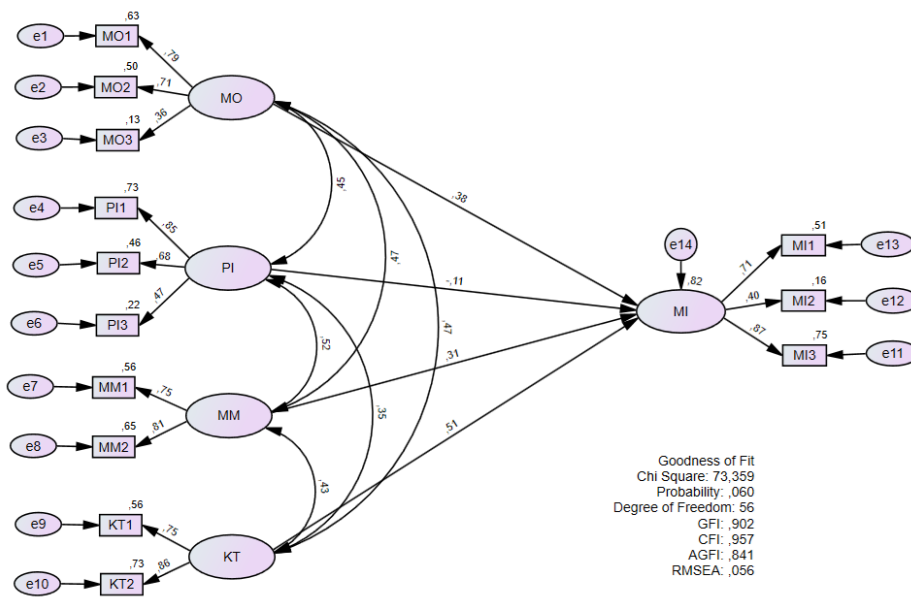
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas FEB

Variabel	Loading	Loading2	error	Construct Reliability	Variance Extract
MOTIVASI	0,791	0,626	0,209	0,768	0,554
	0,705	0,497	0,295		
	0,355	0,126	0,645		
PENGETAHUAN DASAR INVESTASI	0,852	0,726	0,148	0,816	0,628
	0,682	0,465	0,318		
	0,466	0,217	0,534		
MODAL MINIMAL	0,751	0,564	0,249	0,881	0,790
	0,807	0,651	0,193		
KEMAJUAN TEKNOLOGI	0,750	0,563	0,250	0,826	0,704
	0,857	0,734	0,143		
	0,713	0,508	0,287		
MINAT INVESTASI	0,396	0,157	0,604	0,958	0,885
	0,866	0,750	0,134		

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *construct reliability*  $\geq 0,70$  dan nilai *variance extract*  $\geq 0,50$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

- Uji *Structural Model*

Gambar 3. Analisis *Structural Equation Modeling (SEM)*

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

- Menilai *Goodness of Fit* (Uji Kesesuaian Model)

Tabel 8. Hasil Pengujian Kelayakan Model SEM FEB

Goodness of Fit Indeks	Cut off Value	Hasil	Evaluasi Model
Chi-Square (df = 56)	Kecil (74,470)	73,359	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,060	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,056	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,902	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,841	Tidak Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,310	Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,957	Fit

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang disajikan diatas terlihat nilai Chi Square = 73,359 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut memenuhi kriteria fit. Selain itu indeks kelayakan lainnya masih berada dalam rentang nilai yang diharapkan sehingga model ini dapat diterima.

- Uji Kausalitas

Pengujian keempat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai *Critical Ratio* (CR) dari suatu hubungan kausalitas.

Tabel 9. Uji Kausalitas FEB

		Estimate	S.E.	C.R.	P
MI <---	MO	0,419	0,145	2,898	0,004
MI <---	PI	-0,207	0,229	-0.904	0,366
MI <---	MM	0,414	0,170	2,431	0,015
MI <---	KT	0,549	0,133	4,141	***

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

- Pengujian Hipotesis

- Pengujian Hipotesis Pertama

Pengaruh motivasi investasi (MO) terhadap minat investasi (MI) menunjukkan nilai CR 2,898 dengan tingkat signifikansi 0,004. Tingkat signifikansi  $< 0,05$  dan nilai CR positif menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis satu ( $H_1$ ) yang menyatakan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa diterima.

- Pengujian Hipotesis Kedua

Pengaruh pengetahuan dasar investasi (PI) terhadap minat investasi (MI) menunjukkan nilai CR -0,904 dengan tingkat signifikansi 0,366. Nilai CR  $> 1,96$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis dua ( $H_2$ ) yang menyatakan pengetahuan dasar investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa ditolak.

- Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengaruh pengetahuan dasar investasi (PI) terhadap minat investasi (MI) menunjukkan nilai CR 2,431 dengan tingkat signifikansi 0,015. Nilai CR  $> 1,96$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis tiga ( $H_3$ ) yang menyatakan modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa ditolak.

- Pengujian Hipotesis Keempat

Pengaruh kemajuan teknologi (KT) terhadap minat investasi (MI) menunjukkan nilai CR 4,141 dan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi  $< 0,05$  dan nilai CR adalah positif menunjukkan bahwa kemajuan teknologi

berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis empat ( $H_4$ ) yang menyatakan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa diterima

### *Uji Mann-Whitney*

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara dua sampel data yang digunakan. Adapun hasil dari uji mann-whitney diuraikan dibawah ini.

Tabel 15. Hasil Uji Mann-Whitney

Ranks				Sum	of
	FAKULTAS	N	Mean Rank	Ranks	
MINAT	FEB	50	56.10	2805.00	
	FMIPA	50	44.90	2245.00	
	Total	100			

Test Statistics <sup>a</sup>	
	MINAT
Mann-Whitney U	970.000
Wilcoxon W	2245.000
Z	-1.980
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048

a. Grouping Variable: FAKULTAS

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig sebesar  $0,048 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara minat investasi mahasiswa FEB dan FMIPA UNSOED. Jika dilihat dari nilai mean mahasiswa FEB dan FMIPA yaitu  $56,10 > 44,90$  yang menggambarkan bahwa 56,10% mahasiswa FEB memiliki minat investasi yang tinggi sedangkan pada mahasiswa FMIPA terdapat 44,90% mahasiswa yang memiliki minat investasi yang tinggi.

### *Pembahasan*

Hasil pengujian variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Pada dasarnya seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan apabila terdapat sesuatu hal yang membuatnya tertarik. Sebagaimana pendapat Uno (2010) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu

hal. Dimana ketika seseorang memiliki dorongan untuk berinvestasi yang tinggi maka akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan investasi.

Hasil pengujian variabel pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Meskipun sebagian besar dari responden telah mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik namun pemahaman investasi yang mereka miliki tidak mempengaruhi minat investasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang mereka miliki mengenai jenis investasi, keuntungan investasi maupun risiko investasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini juga dapat disebabkan karena rendahnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya berinvestasi terlebih dengan adanya pemahaman akan risiko investasi yang tinggi juga dapat mempengaruhi minat investasi mereka. Oleh karena itu pengetahuan yang memadai perlu untuk dikembangkan lagi agar mereka dapat memahami investasi dengan lebih baik dan dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Malik (2017) dan Aminatun Nisa (2017) dimana pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil pengujian variabel modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan, dan modal minimal menjadi suatu pertimbangan sebelum berinvestasi yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang. Adanya modal minimal yang rendah diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. namun kenyataan lapangan yang terjadi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang sebaliknya dan bertolak belakang dengan penelitian Dewi (2018) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal yang rendah tidak menjadikan minat investasi mahasiswa tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena saat ini terdapat banyak faktor yang lebih dipertimbangkan oleh calon investor seperti penghasilan, tingkat pengembalian, dan tingkat resiko (Tandio, 2014). Terlebih responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang belum memiliki penghasilan pribadi sehingga dengan adanya modal minimal yang rendah sekalipun tidak mempengaruhi minat investasi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahdi (2020) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil pengujian variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh



Pradnyani (2019) dan Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa fasilitas online trading berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena sangat memudahkan dalam berinvestasi dengan hanya dengan melalui smartphone. Hal ini sejalan dengan theory of planned behavior yang menyatakan bahwa adanya persepsi kemudahan yang menyebabkan tidak adanya hambatan untuk berperilaku dapat mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil suatu keputusan.

Hasil pengujian Mann Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara minat investasi mahasiswa FEB dan FMIPA UNSOED. Adanya selisih pada nilai mean menunjukkan adanya perbedaan minat investasi pada mahasiswa FEB dan FMIPA, jika dilihat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa FEB yang telah menempuh Mata Kuliah Pasar Modal, sebagian besar dari mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi baik yang diperoleh melalui mata kuliah, seminar, maupun media sosial/internet sehingga menjadikan mereka memiliki minat untuk berinvestasi. Sedangkan pada mahasiswa FMIPA masih terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mengetahui mengenai investasi di pasar modal tetapi tidak sedikit juga dari mereka yang sudah memiliki pengetahuan investasi baik yang diperoleh melalui internet maupun orang-orang terdekat namun pengetahuan mereka mengenai investasi masih sangat minim sehingga mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi dan mereka kurang memperhatikan akan pentingnya berinvestasi.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, Pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, Modal Minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan uji Mann-Whitney, nilai mean mahasiswa FEB dan FMIPA yaitu  $56,10 > 44,90$  yang menggambarkan bahwa 56,10% mahasiswa FEB memiliki minat investasi yang tinggi sedangkan pada mahasiswa FMIPA hanya sekitar 44,90% yang memiliki minat investasi.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat membedakan antara responden yang sudah memiliki pengetahuan investasi dengan yang belum, menambah jumlah sampel agar dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar dan menunjukkan hasil yang akurat, serta dapat

meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal seperti return ekspektasian, pendapatan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pemerintah melalui program yang telah dilaksanakan agar semakin meningkatkan kegiatan yang memberikan motivasi dan edukasi bagi masyarakat agar mereka semakin mengenal dan mengetahui pentingnya berinvestasi. Bagi pengelola Galeri Investasi Unsoed diharapkan dapat terus memberikan edukasi maupun pelatihan bagi mahasiswa baik melalui kegiatan seminar atau kegiatan lainnya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan mengenai investasi diharapkan dapat mempraktikkan teori yang didapatkan baik secara mandiri maupun dengan memanfaatkan fasilitas yang terdapat di kampus seperti Galeri Investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘ Yuk Nabung Saham ’ IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/view/3705/2417>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734–746
- Ananta, Yanurisa. (2019). Mudahnya Berinvestasi Saham via Smartphone, <https://www.cnbcindonesia.com/investment/201902222141402157227/mudahnya-berinvestasi-saham-via-smartphone>
- Asmara, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
- Anton Moeliono, Dkk. (1999). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60-73.
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.

- Chitra, Mia. (2019). Kesadaran Investasi Generasi Milenial Rendah, Konsumsi Masih Tinggi, <https://finansial.bisnis.com/read/20191106/55/1167422/kesadaran-investasi-generasi-milenial-rendah-konsumsi-masih-tinggi>
- Darmadji, Tjiptono. (2001). *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(2).
- Ferdinand, Agusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi Kedua, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.(Top Brand , 2019)
- Hilaliyah, N., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Analisis Toleransi Risiko, Alokasi Aset Dan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Investor Pemula (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(06).
- Luki, Aminatun. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal, *Jurnal Ilmu Manajemen*, PETA, Vol 2.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1. E-ISSN: 2527-3027
- Marbun, M. B. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil).
- Pajar, R, C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Parulian, P., & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131-140.

- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168-174.
- Rossiana, Gita. (2020). <https://Investor.Id/Market-And-Corporate/Mendongkrak-Jumlah-Investor-Digitalisasi-Dan-Edukasi-Adalah-Kunci>
- Salma, K. M. (2019). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Uno, H. B. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.